



KONSTRUKSI PEMBERITAAN SURAT KABAR REPUBLIKA DAN MEDIA INDONESIA MENGENAI ISU PENISTAAN AGAMA PADA PEMILIHAN GUBERNUR DKI JAKARTA

(Analisis Framing Pan dan Kosicki pada surat kabar Republika dan Media Indonesia periode
tanggal 27 September sampai 11 Desember 2016)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Nama : Abdul Kohar Arrizki

Nim : 1306015002

Peminatan : Komunikasi Massa



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA

JAKARTA, 2017

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Kohar Arrizki

Nim : 1306015002

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Komunikasi Massa

Judul : Konstruksi Pemberitaan surat kabar Republika dan Media Indonesia
Mengenai Isu Penistaan Agama Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya PLAGIAT, maka saya Bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Mei 2017

Yang Menyatakan



Tanda Tangan

Abdul Kohar Arrizki

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

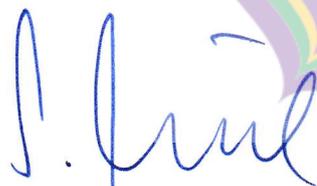
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Konstruksi Pemberitaan surat kabar Republika dan Media Indonesia
Mengenai Isu Penistaan Agama Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta
Nama : Abdul Kohar Arrizki
Nim : 1306015002
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Said Romadlan, S.Sos., M.Si

Tanggal: 9/3/17



Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.

Tanggal: 9/3/17

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR HAMKA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Konstruksi Pemberitaan surat kabar Republika dan Media Indonesia
Mengenai Isu Penistaan Agama Pada Pemilihan Gubernur DKI
Jakarta

Nama : Abdul Kohar Arrizki

Nim : 1306015002

Program Studi : Ilmu Komunikasi

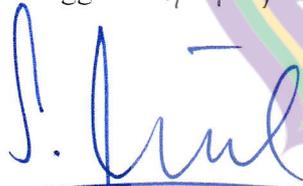
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang Skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 6 Mei 2017, dan dinyatakan LULUS.


Dr. Sri Mustika, M.Si.

Penguji I

Tanggal: 24/5/17



Said Romadlan, S.Sos., M.Si

Pembimbing I

Tanggal : 24/5/17


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.IKom

Penguji II

Tanggal : 24/5/17



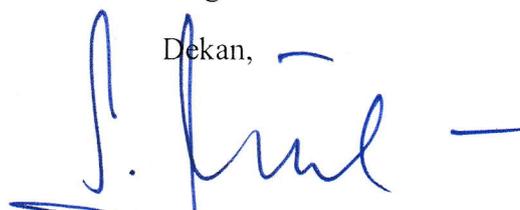
Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.

Pembimbing II

Tanggal : 24/5/17

Mengetahui

Dekan,


Said Romadlan, S.Sos., M.Si

ABSTRAK

Judul : Konstruksi Pemberitaan surat kabar *Republika* dan *Media Indonesia*
Mengenai Isu Penistaan Agama Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta

Nama : Abdul Kohar Arrizki

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Komunikasi Massa

Halaman : 161 + xi halaman + 4 tabel + 3 gambar + 27 lampiran.

Pesta demokrasi tidak terlepas dari sorotan media massa, hal ini bisa dilihat pada pilgub DKI Jakarta. Di dalam pesta demokrasi politik pasti banyak terjadi peristiwa yang muncul salah satunya isu-isu yang mencuat pada pemilihan gubernur DKI Jakarta. Peristiwa tersebut pastinya akan menjadi objek pemberitaan terhangat di beberapa media terutama di masa pemilihan gubernur DKI Jakarta. Ahok yang berpasangan dengan Djarot sebagai pasangan petahana diduga melakukan penistaan agama. Hal ini sangat menarik untuk diteliti terakit dengan pemberitaan di media massa pada surat kabar *Republika* dan *Media Indonesia*. Bagaimana kedua media tersebut membingkai peristiwa tersebut, faktor apa yang mempengaruhi isi pemberitaan tersebut. Paradigma penelitian ini menggunakan paradigama konstruktivisme, teori yang digunakan teori konstruksi sosial realitas dan ekonomi politik media, pendekatan penelitian jenis kualitatif dan menggunakan metode analisis framing Pan dan Kosicki.

Dari hasil penelitian yang didapatkan framing pemberitaan isu dugaan penistaan agama, *Republika* mengarah kepada kepentingan tertentu yaitu pembaca *Republika* yang merupakan mayoritas umat Muslim sedangkan *Media Indonesia* mempunyai framing pemberitaan atas kepentingan pemilik media yang juga mempengaruhi pemberitaan surat kabar tersebut. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor ideologi serta visi dan misi kedua media tersebut. Dalam hal ini media massa mempunyai pandangan dan konstruksi masing-masing dalam melihat peristiwa tersebut di dalam pemberitannya. serta praktik ekonomi-politik media yang dijalankan oleh kedua Koran tersebut yaitu *Republika* menyuarakan kepentingan pembacanya dalam memposisikan pemberitaan mengenai isu dugaan penistaan agama tersebut agar pembacanya menarik untuk membeli sedangkan, *Media Indonesia* mempunyai kepentingan pemilik media yang mempengaruhi muatan isi elit politik dalam pemberitaan tersebut. Dengan menggunakan metode analisis framing Pan dan Kosicki peneliti bisa melihat bagaimana media membingkai pemberitaan suatu peristiwa.

Kata Kunci : pilkada, isu penistaan agama, analisis framing , faktor penentu isi media.

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat serta hidayah-Nya. Tak lupa juga shalawat serta salam untuk baginda Rasulullah Muhammad SAW. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Konstruksi Pemberitaan Surat kabar Republika dan Media Indonesia Mengenai Isu Penistaan Agama Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta ”**.

Peneliti mendapat banyak bantuan selama proses penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan bimbingannya kepada:

1. Said Ramadhan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA yang memberikan arahan serta bantuan dalam membimbing skripsi penulis.
2. Dr. Sri Mustika, M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
3. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.kom selaku Kepala Program Pendidikan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
4. Husnan Nurjuman, S.Ag.,M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan ke pada penulis.
5. Untuk Umi Rasinah dan Bapak Nahrawi yang selalu memberikan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, kepada kedua kaka tercinta Umu Atiyah

S,Pd, Ahmad Rifai S.H. serta Alya keponakanku yang selalu menghibur di rumah maupun om Kusnadi.

6. Kepada Tri Yoga Sofwan,Ririn Muji Astuti ,Ikhsan prayogi yang memberikan penulis dorongan agar bisa menyelesaikan skripsi yang sama-sama berjuang demi masa depan.
7. Dwi Aryani yang telah memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis hingga saat ini untuk terus tetap berjuang dan optimis dalam mengerjakan skripsi.
8. Dimas Pujo, Intan Permatasari, Dwi Rahma, Mohammad Taufik Hidayat, Zulfikar Ali Husen, Iqbal Hartu ,Reza Septian Muslim , Santi Rahayu, Chairunisa Mohamad,Nurul Afifah ,Qurota Aini dan semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan Support dan dukungan untuk tetap semangat untuk melangkah ke depan.
9. Kepada Bu Windaningsih serta Mbak Modi yang memberikan kesempatan waktu luang untuk berdiskusi terkait dengan penelitian penulis.
10. Kepada pengurus Radio Komunitas 107.7 Suara UHAMKA yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberikan dukungan bagi penulis.

Semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan dari Allah SWT dengan pahala yang setimpal. Peneliti mohon maaf bila terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Peneliti berharap, pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kualitas skripsi ini.

Jakarta, 2017

Abdul Kohar Arrizki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Pembatasan Masalah	13
1.4. Tujuan Penelitian	13
1.5. Signifikasi Penelitian	13
1.6. Kelemahan Penelitian	15
1.7. Sistematika Penulisan	16
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Paradigma Penelitian	18
2.2. Paradigma Konstruktivis	20
2.3. Hakekat Komunikasi	21
2.2.1. Model Komunikasi	22
2.2.2. Elemen Komunikasi	24
2.2.3. Fungsi Komunikasi	26
2.2.4. Konteks-konteks Komunikasi	28
2.3. Pengertian Jurnalistik	32
2.4.1. Komunikasi Massa	33
2.5.1. Definisi Komunikasi Massa	35
2.5.2. Karakteristik Komunikasi Massa	37
2.5.3. Fungsi Komunikasi Massa	38

2.5.4. Media Massa	40
2.5.5. Pengertian Surat Kabar	41
2.5.6. Ciri dan Sifat Surat Kabar	43
2.5.7. Fungsi Surat Kabar	45
2.5.8. Kelebihan Surat Kabar	47
2.6. Framing	48
2.6.1. Konsep Framing	49
2.6.2. Perangkat Framing Pan-Kosicki	54
2.7. Teori Konstruksi Sosial Realitas.....	64
2.8. Teori Ekonomi-Politik Media	70
2.9. Faktor Penentu Isi Media	78
2.10. Isu Penistaan Agama	81
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	83
3.2. Metode Penelitian	84
3.3. Jenis Penelitian	86
3.4. Pemilihan Media	87
3.5. Unit Analisis	87
3.6. Metode Pengumpulan Data	88
3.7. Metode Analisis Data	90
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Subyek Penelitian	92
4.1.1. Sejarah singkat Republika	92
4.1.2. Perkembangan Republika	94
4.1.3. Karakteristik Surat Kabar Republika	96
4.1.4. Segmentasi Surat Kabar Republika	96
4.1.5. Visi dan Misi Republika	97
4.1.6. Surat Kabar Media Indonesia	98
4.1.6. Visi dan Misi Media Indonesia	102
4.2. Hasil Penelitian	104
4.2.1. Hasil Analisis Framing Surat Kabar Republika dan Media Indonesia	105

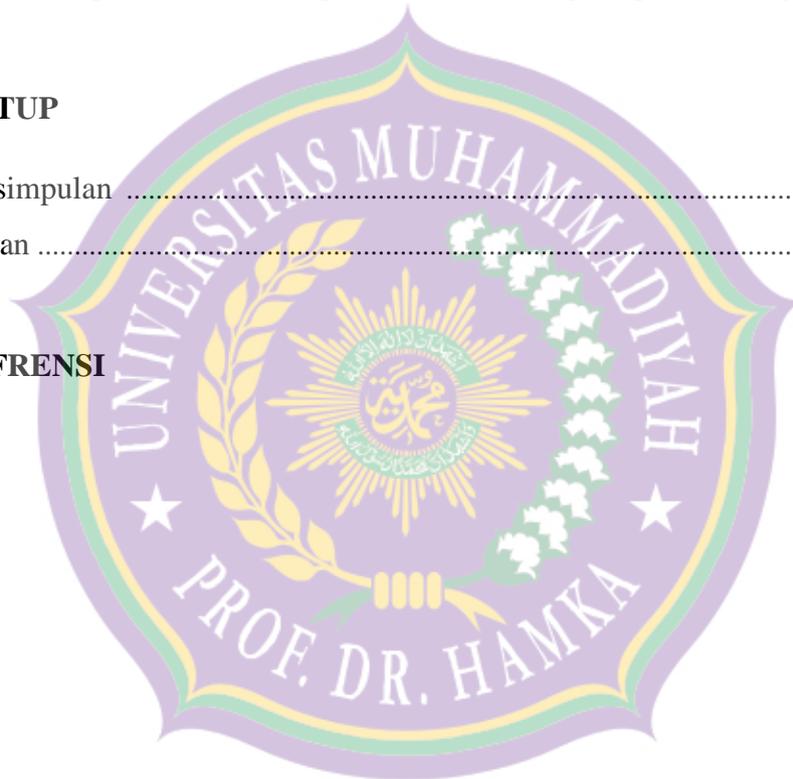
4.2.2. Deskripsi Analisis Framing Republika dan Media Indonesia	110
4.2.2.1. Frame Republika.....	113
4.2.2.2. Frame Media Indonesia	119
4.2.3. Faktor Penentu Isi Media	123
4.2.3.1. Faktor Penentu Isi Surat Kabar Republika.....	125
4.2.3.2. Faktor Penentu Isi Surat Kabar Media Indonesia	130
4.3. Pembahasan.....	134
4.3.1. Konstruksi Surat Kabar Republika dan Media Indonesia	137
4.3.2. Konstruksi Realitas Sosial	143
4.3.3. Praktek politik –ekonomi pemberitaan isu dugaan penistaan agama	145

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	152
5.2. Saran	153

DAFTAR REFRENSI

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Element Paradigma Konstruktivisme	20
Tabel 2.3. Prangkat Framing Pan dan Kosicki	56
Tabel 4.2. Halaman isi Surat Kabar Republika dan Media Indonesia	104
Tabel 4.2.1. Hasil Analisis Framing Republika dan Media Indonesia.....	105



DAFTAR GAMBAR

Gmbr. 2.2. Model Tubbs	24
Gmbr. 2.4. Proses Sosial Simultan.....	68
Gmbr. 2.5. Konsep Ekonomi-Politik	77



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tahun 2017 merupakan tahun pesta demokrasi bagi masyarakat Jakarta, dan pada tahun ini dilaksanakan pemilihan calon gubernur dan wakil calon gubernur Jakarta periode 2017-2022 yang akan dilaksanakan pada tahun 2017. Banyak orang yang menginginkan maju untuk mendapatkan kursi nomor satu di Jakarta ini, karena langkah menjadi gubernur DKI Jakarta merupakan langkah selanjutnya jika ingin maju dipertarungan Pilpres nantinya. Kegiatan pemilu ini tentunya menjadi pusat perhatian seluruh media massa di media massa lokal kota Jakarta sebagai objek liputan dan menjadi pemberitaan terhangat, terutama di masa pemilu pilgub yang tengah berlangsung nanti.

Pilgub tentunya tidak lepas dari partai politik, dan partai politik tidak lepas dari sorotan media massa. Media massa memiliki peran-peran tertentu selama periode pemilu termasuk juga selama periode kampanye (Prawito 2009 : 1). Dalam hubungan ini, peran-peran yang dimaksud mencakup dua sisi sekaligus yakni di satu sisi media massa digunakan oleh partai politik, *elite* politik, para calon, para kader dan simpatisan untuk kepentingan pemilihan gubernur DKI Jakarta dengan tujuan akhir memperoleh dukungan suara; dan di sisi lain media massa juga digunakan oleh publik (warga masyarakat calon pemilih) dengan intensitas, pola, motif yang beragam sebagai bentuk partisipasi politik yang,

sampai tingkat tertentu setidaknya, boleh jadi mempengaruhi pendapat, sikap, serta keputusan-keputusannya dalam menentukan pilihan/ dukungan.

Media massa dan Pilkada adalah dua hal yang tak bisa dipisahkan. Wartawan juga ikut memandu publik untuk menentukan pilihan kandidat pasangan calon kepala daerah yang terbaik. Karena fungsi dan perannya yang strategis itu pula, disadari atau tidak media massa sering dimanfaatkan para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) Pilkada, dengan alasan mensukseskan Pilkada. Jika di kalkulasi, setidaknya ada tiga jenis cara *Stakeholder* memanfaatkan media massa dalam kegiatan Pilkada.

Pada umumnya media massa mempunyai keterkaitan dalam pelaksanaan pesta demokrasi apa pun bentuknya mulai dari pemilihan presiden, gubernur, walikota hingga bupati, senantiasa akan mendapat tempat di media massa. Dalam konteks lokal, keterkaitan pers dan dunia politik, khususnya dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) menjadi satu fenomena yang tak terpisahkan. Sejak masa Orde Lama hingga runtuhnya rezim Orde Baru, pilkada seperti gubernur, bupati maupun walikota hanya dilakukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Hingga memasuki masa reformasi, tepatnya pada tahun 2014 ketika disahkannya Undang-Undang No. 22 Tahun 2014 tentang pemilihan pilkada serentak Gubernur, Bupati, dan Wakilkota akan kembali ke pemilihan oleh rakyat secara langsung. keterkaitan media massa dalam membingkai realitas dengan cara mengkontruksi pemberitaan yang dihasilkan oleh wartawan pada peristiwa yang dihasilkannya.

Dengan kata lain, partai politik berusaha *menjual* popularitas kader-kadernya sebagai ajang tombak agar dapat meraih suara dari masyarakat untuk memenangkan pertarungan dalam Pilgub DKI ini. Kedua pasangan capres-cawapres beserta partai politik yang mendukungnya, membutuhkan media massa sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan politiknya kepada masyarakat.

Peristiwa politik sangat menarik untuk disimak, dalam hal ini pemilihan gubernur, dimana momen ini merupakan agenda terpenting yang tak boleh terlewatkan untuk diberitakan oleh media. Media dan peristiwa politik merupakan satu kesatuan yang sulit untuk dipisahkan. Hubungan keduanya sangat kompleks, saling menguntungkan, juga saling melengkapi. Pelaku politik, perorangan maupun partai, media massa berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan politik mereka kepada khalayak dengan cara yang santun (karena melalui perantara media massa). Tujuannya hanya satu yakni konstruksi opini publik yang akan sangat mempengaruhi hasil pencapaian politik. Sedangkan bagi wartawan, peristiwa politik merupakan peristiwa yang memiliki nilai berita (*news values*) untuk dijadikan sebagai sumber produksi pesan-pesan politik.

Berita seputar pemilihan gubernur DKI Jakarta ini menarik untuk dikaji. Pasangan tiga calon gubernur dan wakil gubernur yaitu Ahok dan Djarot yang diusung oleh partai PDI-P, Golkar, Hanura dan Nasdem dan dua pasangan calon lagi yaitu Anis Baswedan dan Sandiaga uno yang di usung oleh partai Gerindra dan PKS sedangkan Agus anak dari mantan presiden ke 6 RI dan Sylviana itu di dukung oleh partai pengusung Demokrat, PAN, PKB dan PPP. Persaingan antara ketiga pasangan calon pasti nya akan menarik untuk di simak dan di kaji karena

media pasti memberitakan Pilgub DKI Jakarta yang notabene Jakarta merupakan ibu kota Indonesia yang dimana paling di sorot di media baik media cetak, televisi, online dan radio.

Terutama media cetak dimana media ini memberitakan informasi yang lebih mendalam dibandingkan dengan media lainnya. Kelebihan media cetak bisa di baca dan di bawa kemana saja, jika orang tertinggal berita di televisi maupun radio maka media cetak atau koran lah yang menjadi sumber informasi yang lengkap dan lebih mendalam.

Masa kampanye dan debat publik Pilgub DKI Jakarta akan dilaksanakan 26 Oktober 2016 sampai dengan 11 Februari 2017. Dengan masa tenang setelah kampanye dan debat publik pada tanggal 12 Februari 2017 sedangkan untuk pemungutan dan penghitungan suara akan dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2017 sumber dilansir dari <http://kpujakarta.go.id/>

Dari hasil pemilihan gubernur DKI Jakarta tanggal 15 Februari. Putaran pertama pasangan Ahok-Djarot unggul dengan angka suara 42,99 persen dan pasangan Anis-Sandi memperoleh 39,95 persen sedangkan Agus- Silvi memperoleh 17,07 persen suara. Karena tak ada pasangan calon yang memperoleh suara diatas 50 persen, maka KPU menetapkan dua pasangan calon yaitu Ahok-Djarot dan Anis-Sandi melangkah ke putaran kedua Pilkada DKI Jakarta. Sementara itu, pasangan Agus-Sylvi harus tersingkir

Sementara itu pemilihan putaran kedua dilakukan pada tanggal 19 April 2017. Dari hasil resmi KPU DKI Jakarta mengumumkan bahwa pasangan no urut tiga Anis-Sandi memperoleh angka 57,95 persen sedangkan pasangan petahana

Ahok-Djarot harus puas dengan hasil 42,05 persen suara. Dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa calon pemimpin gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta terpilih jatuh kepada pasangan Anis-Sandi.

Sebelumnya Ahok dituduh dalam kasus dugaan penistan agama. Tuduhan ini muncul setelah saat ia mengatakan:

“ kan bisa saja hati kecil Bapak Ibu, ndak bisa milih saya karena dibohongi (orang) pakai surat Al Maidah 51 macem-macem itu. Itu hak Bapak Ibu. Kalau Bapak Ibu merasa ngak bisa pilih karena takut masuk neraka, dibodohi, begitu, oh nggak apa-apa, karena ini panggilan pribadi Bapak Ibu. Program ini jalan saja. Jadi Bapak Ibu nggak usah merasa nggak enak karena nuraninya nggak bisa pilih Ahok,”

Pidato ini kemudian beredar di YouTube pada tanggal 28 September yang diunggah oleh Pemprov DKI Jakarta dengan durasi rekaman video full kunjungan Ahok ke Kepulauan Seribu. Dari tanggal 27 September 2016, baik saat acara, dan dari 28 September 2016 setelah Pemprov DKI Jakarta mengunggah rekaman video kunjungan Ahok dan temu warga tidak ada masalah sampai 9 hari kemudian.

Pada 6 oktober 2016 Buni Yani mengunggah video rekaman pidato itu ke akun Facebooknya berjudul “Penistaan terhadap Agama?” dengan transkrip pidato dan video Ahok yang telah di potong ‘30 detik dan menghapus kata ‘pakai’. Ia menuliskan ‘karena dibohongi surat Al-Maidah’ dan bukan” karena dibohongi pakai surat Al-Maidah’, sebagaimana status Buni Yani di facebooknya.

*“Penistaan Terhadap Agama?
Bapak Ibu (Pemilih Muslim)...dibohongi surat Al-Maidah 51”..(dan) “masuk neraka (juga bapak ibu) dibodohi”.*

Setelah pengunggahan video YouTube ini Ahok dilaporkan ke kepolisian. Sejak itu isi video tersebut mendapat beragam reaksi dari masyarakat. Apalagi Ahok sedang mengikuti pilkada DKI Jakarta sebagai calon petahana. Akibatnya iklim politik memanas saat itu juga. Beragam reaksi, mulai dari aksi demo massa umat Islam untuk menuntut Ahok agar diproses secara hukum.

Pada akhirnya Ahok diproses secara hukum mulai dari proses penyidikan, hingga akhirnya ia ditetapkan menjadi tersangka dalam kasus dugaan penistaan agama. Proses hukum kasus dugaan penistaan agama yang melibatkan Ahok sudah dilakukan proses persidangan sebanyak 22 kali, hingga akhirnya Ahok divonis 2 tahun penjara oleh Majelis Hakim. Sebelumnya, Ahok di tuntutan oleh Jaksa Penuntut Umum dengan tuntutan agar Ahok didipidana penjara selama 1 tahun dengan masa percobaan 2 tahun, tuntutan ini lebih ringan dibandingkan dari vonis hakim sebelumnya.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melihat bagaimana pemberitaan pada saat masa Pemilihan gubernur DKI Jakarta terkait dengan isu penistaan agama yang menyeret calon gubernur DKI Jakarta nomor urut dua Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dengan isu dugaan penistaan agama dimassa Pilgub DKI Jakarta berlangsung yang diberitakan oleh berbagai media Khususnya media koran *Republika* dan *Media Indonesia*. Peneliti ingin melihat bagaimana Koran *Republika* dan *Media Indonesia* memosisikan diri dalam pemberitaan mengenai isu dugaan penistaan agama di pemilihan gubernur DKI Jakarta pada calon dengan no urut dua Ahok-Djarot pada masa pemilihan gubernur DKI Jakarta. Apakah media bersifat netral dengan mewadahi berbagai wacana yang

berkembang seputar pilkada DKI Jakarta, atau memiliki kecenderungan tertentu dalam memaparkan fakta. Disamping itu, tentu media memiliki politik (ideologi) masing-masing, sehingga dalam mbingkai atau mengemas suatu fakta realita menjadi berita tentu akan berbeda satu dengan yang lain.

Peneliti memilih kedua media *Republika* dan *Media Indonesia* memungkinkan karena kedua media lebih sering memberitakan masalah terkait dengan Pemilihan gubernur DKI Jakarta terutama terkait seputar isu kasus dugaan pensitaan agama dimassa Pilgub DKI berlangsung. Selain itu kedua media ini mempunyai take line yang berbeda. *Republika* mempunyai take line “Inspirasi untuk Perubahan” sedangkan *Media Indonesia* “Jujur Bersuara” apakah dengan take line kedua media tersebut mampu memberitakan secara objektif tanpa memihak satu dari tiga pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta pada masa pemilihan gubernur DKI Jakarta berlangsung.

Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode analisis *framing Pan dan Kosicki dan konstruksi sosial realitas* karena analisis ini sangat cocok untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan masalah tersebut dikarenakan analisis ini lebih lengkap dalam menganalisis pemberitaan yang dimuat oleh kedua media yang disebutkan tadi di atas. Analisis *framing pan dan kosicki* mempunyai empat perangkat dalam menganalisis yaitu *sintaksis, skrip, tematik* dan *retoris*. Salah satu prinsip framing mengatakan bahwa wartawan dapat menerapkan standar kebenaran, objektivitas, serta batasan-batasan tertentu dalam mengolah dan menyuguhkan berita. Analisis *framing* mengungkapkan bahwa wacana yang dihasilkan media massa mempunyai peran yang sangat strategis

dalam menentukan apa yang penting bagi publik dan dan beraneka macam isu maupun persoalan yang hadir dalam wacana publik. framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti, atau lebih diingat untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.

Selain itu analisis framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan dan konstruksi realitas itu hasil akhirnya adalah bagian tertentu dari realitas yang menonjol dan lebih mudah dikenal (Eriyanto, 2002 : 66).

Sedangkan teori konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Luckmann melalui bukunya yang berjudul "*The Social Construction of Reality, a Treatise in the Sociological of Knowledge*" (1966). Ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif (Bungin, 2006:93).

Susbtansi teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas dari Berger dan Luckmann adalah pada proses simultan yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam kehidupan sehari-hari pada sebuah komunitas primer dan semi sekunder. Basis sosial teori dan pendekatan ini adalah transisi-modern di Amerika pada sekitar tahun 1960-an, dimana media massa belum menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan. Dengan demikian Berger dan Luckmann tidak

memasukan media massa sebagai variabel atau fenomena yang berpengaruh dalam konstruksi sosial atas realitas.

Pendekatan konstruksi sosial atas realitas terjadi secara simultan melalui tiga proses sosial, yaitu *eksternalisasi*, *objektivasi*, dan *internalisasi*. Proses ini terjadi antara individu satu dengan lainnya di dalam masyarakat. Bagunan realitas yang tercipta karena proses sosial tersebut adalah *objektif*, *subjektif*, dan *simbolis* atau *intersubjektif* (Bungin,2007:202).

Pendek kata , Berger dan Luckmann (1990:61) mengatakan, terjadi dialektika antara individu menciptakan masyarakat dan masyarakat menciptakan individu. Proses dialektika ini terjadi melalui eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Maka dari itu berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti” Bagaimana Konstruksi pemberitaan *Republika* dan *Media Indonesia* terkait dengan isu dugaan penistaan Agama pada pemilihan gubernur DKI Jakarta dengan menggunakan Analisis Framing Pan dan Kosicki”. Agar peneliti ini tidak bias, maka penulis menetapkan judul penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, yang kurang lebih memiliki tema yang sam, anara lain:

1. Analisis Framing Model Zhongnan Pan dan Gerald M.Kosicki mengenai pemberitaan kampanye pilkada Banten pada Headline surat kabar Radar Banten dan Tangerang Tribun (Kresnowati Rochmaningsih Tahun 2007). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis, metode analisis *framing* model Pan Kosicki. Hasilnya adalah Radal Banten memperlihatkan berita Pilkada ke arah yang sangat

sarat unsur suksesti harian ini tidak banyak mengungkapkan kekurangan dan kecurangan kampanye. Radal Banten selalu berusaha menjaga keharmonisan antara anggota masyarakat mengingat krakteristik psikologis masyarakat Banten atau Serang yang emosional, ditambah tingkat pendidikan masyarakat yang relatif menengah ke bawah. Sedangkan Tangerang Tribun memposisikan diri sebagai media yang netral.

2. Konstruksi pemberitaan mengenai “Priok Berdarah” (Analisis Framing pan dan kosicki pada harian Kompas dan Republika Edisi April 2010) oleh Wini Nurdiyani tahun 2011. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dengan Teori Konstruksi Sosial Media Massa, metode analisis framing Pan dan Kosicki . hasilnya adalah Kompas dan Republika memiliki kepentingan berbeda dalam penyajian berita berdasarkan hasil konstruksi yang dibuatnya. Harian Kompas memperlihatkan pilihan berita Priok ini sebagai berita yang dimiliki pemerintah dan berimbasnya kerugiannya materi begi para pengusaha di Wilayah Koja terutama Pelindo II. Republika berusaha menampilkan pemberitaan kasus priok berdarah ini sebagai bagian dari ketidak profesionalan pemerintah dalam menghadapi kasus-kasus kerusuhan dalam ranah sengketa lahan.
3. Pemingkian berita *online* (Analisis Framing berita mundurnya Surya Paloh dari partai Golkar di mediaindonesia.com dan Vivanews.com tanggal 7 september 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Gema Mawardi Universitas Indonesia 2012. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruksionis, Teori Ekonomi Politik Media, metode analisis framing pan dan kosicki. Hasil yang didapatkan bahwa pembingkaiannya terlihat bahwa pengaruh pemilik media memberikan dampak pada keberpihakan pemberitaan oleh media. Hal ini menunjukkan bahwa netralitas dan objektivitas media dipengaruhi oleh kepentingan pemilik media. Framing yang dilakukan *mediaindonesia.com* terhadap mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar sangat berpihak pada kepentingan pemilik media, sementara framing yang dilakukan *vivanews.com* masih menunjukkan usaha media untuk melakukan pendekatan pada objektivitas pemberitaan.

4. Analisis Framing pemberitaan kampanye pasangan Prabowo-Hatta dan Jokowi-Jusuf Kalla dalam pemilu pada surat kabar *Republika* dan *Media Indonesia* periode 4 Juni-5 Juli 2014. Jurnal Penelitian ini dilakukan oleh Abia Timur Febrisanti tahun 2014 Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode analisis framing pan dan kosicki, dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa media Indonesia mengkonstruksi pesan sedemikian rupa (melalui pemilihan kata, sumber, dan penekanan lainnya) yang mengarahkan masyarakat untuk memilih Jokowi-JK sebagai presiden dalam pemilu tersebut. Sedangkan Kompas dapat dikatakan lebih berimbang dalam memberitakan kedua pasangan kandidat. Kompas tidak hanya memberitakan keunggulan kedua kandidat, tapi juga kelemahan keduanya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena peneliti akan memfokuskan kajian pada pemberitaan pilgub DKI Jakarta dengan Isu Penistaan Agama di surat kabar *Republika* dan *Media Indonesia*. Isu ini masih sangat aktual dan belum di ketahui hasil akhirnya. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, teori yang digunakan teori konstruksi sosial realitas dan media ekonomi-politik. Sedangkan, metode penelitain ini menggunakan jenis kualitatif dan menggunakan metode analisis framing Pan dan Kosicki, dengan menggunakan metode analisis framing ini, penelitian akan menjabarkan bagaimana institusi media dalam membingkai atau mengkonstruksi berita-berita apa yang ditonjolkan dan apa yang dikaburkan dalam pembedaan berita tersebut. Penelitian ini juga tidak hanya fokus di bagian *headline* surat kabar saja, melainkan beberapa dibagian halaman lain pada surat kabar tersebut yang berkaitan dengan isi pemberitaan kasus dugaan penistaan agama. Sedangkan penelitian sebelumnya hanya fokus dibagian *hedline* halaman depan surat kabar saja.

1.2. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana surat kabar *Republika* dan *Media Indonesia* membingkai berita mengenai isu penistaan agama dalam Pilgub DKI Jakarta?
2. Apa faktor yang mempengaruhi Framing pemberitaan *Republika* dan *Media Indonesia* mengenai Isu penistaan agama di pilgub DKI Jakarta.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada:

1. Pada pembatasan masalah ini Peneliti memfokuskan terkait Pemberitaan surat kabar *Republika* dan *Media Indonesia* mengenai isu penistaan agama di Pilgub DKI Jakarta.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memahami dan menganalisis pemberitaan surat kabar *Republika* dan *Media Indonesia* mengenai isu penistaan agama di Pilgub DKI
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembingkain berita pada surat kabar *Republika* dan *Media Indonesia* mengenai isu penistaan agama di Pilgub DKI Jakarta .

1.5. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Akademis. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi pengguna teori konstruksi realitas sosial terutama dapat diterapkan untuk melihat berita tentang pilkada. Sedangkan metode yang digunakan metode analisis framing, metode ini dapat memberikan pengetahuan mengenai berita yang dibingkai (*frame*) pada setiap peristiwa-pristiwa yang dikonstruksi oleh media khususnya pada saat pilkada. Pada teori media ekonomi-politik kita bisa melihat institusi

media dinilai sebagai bagian dari sistem ekonomi dan juga politik dalam melihat setiap peristiwa, sehingga dapat memberikan uraian tentang bagaimana peran media massa serta kebijakan redaksi dalam mengkonstruksi realitas atau isu khususnya masalah kasus penistaan agama yang diangkat menjadi sebuah realitas di dalam berita tersebut.

2. Signifikansi Metodologis Dalam analisis *framing*, ada empat model yang dapat digunakan yaitu: Murray Edelman, Robert N. Entman, William Gamson dan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Namun, terkait dengan penelitian yang penulis lakukan, maka model yang tepat untuk digunakan adalah model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. karena analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan makna ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik lebih berarti/lebih diingat untuk mengirim interpretasi dan informasi kepada pembacanya. Dan dapat membantu kita untuk bagaimana realitas peristiwa yang sama dikemas secara berbeda oleh wartawan sehingga menghasilkan suatu berita yang berbeda. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran pada institusi surat kabar, terutama surat kabar *Republika* dan *Media Indonesia* khususnya dalam membongkar atau mengkonstruksi suatu realita.
3. Manfaat Sosial penelitian ini adalah untuk menunjukkan kepada publik tentang konstruksi realitas sosial yang dilakukan oleh media massa, agar publik tidak dengan begitu saja mengonsumsi berita-berita tetapi juga

memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih berita serta memberikan penelitan kritis terhadap berita yang disampaikan oleh media.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

1. Kelemahan penelitian ini ada pada proses pengambilan data dengan hanya menganalisis 13 edisi, yaitu 27 Oktober sampai 11 Desember 2016 dari masing-masing surat kabar *Republika* dan *Media Indonesia*. Sedangkan, pilkada berlangsung selama dua putaran dari Maret sampai April. Banyak hal yang berkembang terkait dengan vonis sidang Ahok dan sebagainya karena itu tidak bisa masuk di dalam penelitian. Meskipun hanya 13 edisi yang dimasukan, hasil obervasi juga menerangkan tentang proyeksi-proyeksi kasus isu dugaan penistaan agama.
2. Terbatasnya waktu penelitian sehingga narasumber tidak *variatif* dalam menjawab pertanyaan penelitian.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar mudah dalam penyampaian informasi dan pokok-pokok pikiran, penulis menyusun skripsi ini secara sistematis yang dibagi dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, kontribusi penelitian, serta sistematika penulisan yang berhubungan dengan hasil penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang paradigma, definisi komunikasi secara umum, komunikasi massa, pengertian, teori konstruksi sosial realitas, teori ekonomi politik media.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dan teknik analisis framing, pemilihan media (*Republika* dan *Media Indonesia*), Unit Analisis dan Unit Pengamatan, Teknik Pengumpulan Data (Analisis Teks Media, Wawancara Mendalam, Studi Dokumentasi), Teknik Analisis Data (Model Zhongdang Pan dan Kosicki dan Waktu dan Lokasi Penelitian).

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada BAB ini dibahas tentang sejarah *Republika* dan *Media Indonesia*, tabel edisi koran *Republika* dan *Media Indonesia* dari bulan Oktober sampai Desember, tabel analisis framing Pan dan Kosicki pada surat kabar *Republika* dan *Media Indonesia*, konstruksi pemberitaan kedua media tersebut, faktor-faktor penentu isi media serta pembahasan tentang teori konstruksi sosial realitas dan teori ekonomi-politik media.

BAB V PENUTUP

Pada BAB ini adalah bagian dari penulisan peneliti yang terdiri dari kesimpulan atas pokok permasalahan yang ada dan saran.



DAFTAR REFRENSI

BUKU

- Anas, Sudijono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ardianto, dan Komala, Lukiah. 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Assegaff, Djafar H. 1991. *Jurnalistik Massa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawana*, Cet. Ke-3, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Berger, Peter L. and Thomas Luckman. *The sosial Construction of Reality, A Treatise in the Sociological of Knowledge*, Penrj. Hasan Basri. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2006, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskrus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Discourse Tekonologi Komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikas*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Creswell, Jhon W. Research. 1994. *Design Qualitative & Quantitative Approaches*, sage Publication, Inc.
- Eriyanto. 1999. *Metodologi Polling Memberdayakan Suara Rakyat*, PT. Remaja Rosdayakarya, Bandung.

- Eriyanto, 2002. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta : LKIS.
- Eriyanto. 2004. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Isi Media*. Yogyakarta : LKIS
- Eriyanto. 2005. *Analisis Wacana: Pengantar Analisa Teks Media*. Yogyakarta:LKIS
- Eriyanto, 2012. *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, dan politik Media*, cet. Ke-3;(Yogyakarta; Lkis.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan Kesembilan belas. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Faisal, Sanapiah dan Mulyadi G.W. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Guba, E.G. & Lincoln, Y.S 1994, *competing paradigm in Qualitative Research In* Denzin N.K And Lincoln Y.S. etc, 1994,. New Dehli, *Sage Publications*
- Graham, Murdock dan Peter Golding, 1992. *Plotical Economy of Mass Communication*, In curan, James and Gurevitch, Michael (eds). *Mass Media and Society*. London: Edward Arnold: A Devision of Holder & Stoughten.
- Gunadi. 1998. *Himpunan Istilah Komunikasi*. Edisi pertama. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Hamad, Ibnu, 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa, Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-berita Politik*, Granit, Jakarta.
- Hardt, Hanno. 2007. *Critical Communication Studies* (ter). Yogyakarta: Jalarurta

- Ibrahim, Idi Subandy dan Bachrudin Ali Akhmad 2014. *Komunikasi dan Komodifikasi*. Jakarta, Yayasan Postaka Obor Indonesia.
- Kasali,Rehnald.2007.*Membidik Pasar Indonesia Segmentasi Targeting Positioning*. Jakata: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyantono, Rachmat.2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Meleong Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy, 2002, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy.2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : PT Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengatara*. Jakarta: Erlangga
- McQuail, Denis. 1991. *Teori Komunikasi Massa*, Penerjemah Agus Dharma. Jakarta: Erlangga
- McQuail, Dennis. 1996. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail, Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika
- McQuail, Densi. 2012. *Teori Komunikasi Massa*, MacQuail, ed 6, buku 1, Penerjemah Putri Iva Izzati Jakarta: Selemba Humanika.

- Moscow, Vincent. 1996. *The Political Economy of Communication 1st ed.* London: Sage Publications.
- Morrisan, 2010. Periklanan: *Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Perdana Media Group, Jakarta.
- Newman, W Lewerence. 2003. *Sosial Research Methods-Qualitative & Quantitative Approaches*, Boston: A and B, Person Education Inc.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Nurudin. 2003. *Komunikasi Massa*. Cespur: Malang.
- Pawito. 2009. *Komunikasi politik media massa dan kampanye pilihan*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.
- Paul Suparno. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kansius.
- Rakhmat, Jalaludin, 2003. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin, 2007. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, cet. ke-13, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman, 2009. *Teori sosiologi; dari Teori Sosiologi Klasik sampai perkembangan Teori sosial Postmodern*, Yogyakarta; Kreasi Wacana.
- Rusadi, Udi. 2015. *Kajian Media Isu Ideologis dalam Prespektif, Teori dan Metode*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Saverin, W.J dan J.W Tankard. 2007. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan terpaan di dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Shoemaker, Pamela J, Stephen D Reese. 1996. *Mediating the Message: Theories of Influence on Mass Media Conten*. USA: Longmans

- sobur, Alex, 2002. Analisis Teks Media : *Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex, 2006. Analisis Teks Media: *Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, cet . ke-4, Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Soesilo.S.Aria and Philo C. Wasburn, *Constructing A Political Spectacle: American and Indonesia Media Accounts of The Cricis in The Gulf*”, dalam *The sociological Quartely*, Vol.35,No.2,1994.
- Suyanto, Bagong, 2006. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*,Jakarta, Kencana Prenanda Media Group.
- Sudibyo, Agus.2001. Politik Media: *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LKIS
- Sudibyo, Agus. 2004. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Yogyakarta: ISAI & LKiS
- Sudibyo, Agus. 2006.*Politik Media dan Pertarungan Wacana*. LKIS. Yogyakarta
- Tubbs, L. Stewart dan Sylvia, Moss. 1996, *Human Communication : Prinsip-Prinsip Dasar*. Pengantar: Deddy Mulyana, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa (Edisi Kedelapan)*. Jakarta:Kencana
- Widjaja, HAW. 2000. *Ilmu Komunikasi : Pengatra Studi*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Wimmer, Roger D& Joseph R Dominick, *Mass Media Research: An Introduction* 3rd ed,Bellmont California: Wadsworth Publishing Company, 1991.

Jurnal dan Penelitian

- Adila, Ismi. 2011. *Spasialisasi dalam Ekonomi Politik Komunikasi (Studi Kasus MRA Media)*. Yogyakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 1, No. 1, April 2011
- Arianto, 2011. *Ekonomi Politik Lembaga Media Komunikasi*. Yogyakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 1, No.2, Oktober 2011.
- Durham, Frank D. 1998. News Frames as Social Narrative: TWA Flight800 *Journal of Communication*. Vol. 48. No.
- Fahrudin, Dedi. 2014. *Konglomerasi Media Studi Ekonomi Politik Terhadap Media Group*. Jakarta: Jurnal Ilmu Sosial Indonesia (JISI), Volume 1 nomor 2, September.
- Garner, and Shawn Adams, “*Narative Analysis of Sexsual Etiqette in Teenage Magazine*”, dalam *Journal of Comunication*, vol, 48, No.4, 1998.
- Hidayat, Intan. 2011. *Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Peran Dakwah Dalam Kolom Konsultasi Agama Harian Republika)*., Fakultas Dakwah IAIN Walisongo).
- Koesnawati, 2007. *Analisis Framing Pan dan Kosicki menegani pemberitaan kampanye pilgub Banten pada koran Radal Banten dan Tangerang Tribun*. Jakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UHAMKA.
- Tyas, Sagitaning. 2010. *Konglomerasi Industri Media Penyiaran di Indonesia Analisis Ekonomi Ploitik Pada Group Media Nusantara*. Jakarta: Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.